**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI BAGI MAHASISWA**

Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, Leviane Jackelin Hera Lotulung

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Kyriewuwungan085@student.unsrat.ac.id

**ABSTRAK**

**Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada tahun tahun 2021 ini khusunya di Indonesia membawa sebuah perubahan dimana dengan lahirnya sosial media yang mengalami perkembangan yang bisa dibilang sangat pesat hingga menjadi budaya popular di Indonesia. Media social yang sedang terkenal di era sekarang adalah media social Tiktok. Tiktok merupakan media baru yang dibuat pada tahun 2016 oleh perusahaan *ByteDance* asal China yang awalnya memberi wadah bagi para pengguna untuk dapat berekspesi dan mengasah bakat melalui konten video, seperti menari dan *lipsinc,* sekarang di tahun 2021 Tiktok menghadirkan konten video yang bermanfaat, menginspirasi, serta memotivasi. Pemanfaatan media sosial Tiktok telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian menunjukkan persepsi manusia terhadap teknologi baru seperti media sosial Tiktok adalah media sosial yang sangat bermanfaat dan menguntungkan dari segala jenis konten video yang dibagikan dalam media sosial tersebut. Selain itu, konten video yang ada di Tiktok berpengaruh ke perasaan tergantung jenis konten yang ada dan konten video yang di unggah di Tiktok berpengaruh pada emosi tergantung konten seperti apa yang diinginkan atau tergantung konten seperti apa yang lewat di beranda Tiktok. Namun, terdapat hal-hal yang kurang bagus atau segi negatif dari media sosial ini, yaitu seluruh usia bisa menonton dengan bebas konten-konten yang seharusnya belum boleh mereka nonton dan di Tiktok bisa dengan cepat menyebarkan informasi hoaks yang bisa dengan mudah dipercayai oleh pengguna Tiktok.**

**Kata Kunci : Media sosial Tiktok, manfaat, edukasi.**

*ABSTRACT*

*The development of information and communication technology in the year 2021 this especially in Indonesia bring a change that with the birth of social media has developed arguably very rapidly to become a popular culture in Indonesia. Social Media who are famous in the present era is social media Tiktok. Tiktok is the new media that was created in 2016 by a company ByteDance from China who initially gave a forum for users to be able to berekspesi and hone talents through video content, such as dancing and lipsinc, now in 2021 Tiktok presenting the video content useful, inspire, and motivate. The use of social media Tiktok has been widely used by students as a medium of fulfillment of the needs of the information they need. With the aim of research To determine how the use of social media Tiktok as a means of education to the students of Communication studies At the University of Sam Ratulangi Manado. The results showed the human perception of new technologies such as social media, Tiktok is a social media that is very useful and beneficial of all types of video content are shared on social media. In addition, the content of the video that are on Tiktok influential to the feeling of depending on the type of content and video content that is uploaded on Tiktok effect on the emotions depending on what kind of content desired or depending on the content of what was passing on the veranda Tiktok. However, there are things that are less good or in terms of the negative of this social media, which all ages can watch the free content-content that should not be their watch and in Tiktok can quickly disseminate information hoaks which can be easily trusted by the user Tiktok.*

*Keywords : social Media, Tiktok, benefits, education*

**PENDAHULUAN**

P

erkembangan teknologi pada era modern ini tidaklah mengherankan kalau masyarakat sangat kreatif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi yang mengalami kemajuan pesat hingga saat ini, dengan cara membuat karya-karya baru maupun melakukan komunikasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi. Tiktok merupakan media sosial baru yang dibuat pada tahun 2021 sehingga menjadi terkenal di tahun 2019 hinggan 2021. Awalnya memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, Tiktok menghadirkan konten video yang bersifat edukasi yang bermanfaat dan menguntungkan, seperi konten edukasi. Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi awalnya kurang lebih 15 detik dan sekarang sudah bisa berdurasi 3 menit, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Pemanfaatan media sosial ini pula cenderung bersifat yang hedonis serta dimanfaatkan secara menyimpang, tetapi pada kenyataanya media sosial juga dapat memberi konstribusi yang positif pada bidang edukasi, khususnya menjadi media informasi yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh atau mengakses informasi yang bersifat mengedukasi. Dari banyaknya jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi untuk setiap orang antara lain, Whatsapp, Twitter, Instsagram, Path dan media sosial/aplikasi yang sedang viral sekarang, yaitu aplikasi Tiktok. Dimana aplikasi ini begitu bermanfaat bagi para konten kreator., dalam aplikasi ini kita sebagai pembuat konten atau pengguna atau kita hanya Ingin melihat video - video yang ada diaplikasi yang bersifat menghibur bisa mendapat timbal balik dimana kita bisa saling berkomunkasi dan menyampaikan suatu pesan yang bermanfaat tentunya. Pada tahun 2021 ini di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan yang bisa dibilang sangat pesat hingga menjadi budaya popular di Indonesia adalah aplikasi Tiktok. Kini Tiktok menjadi trend baru dan budaya popular di Indonesia. Pemanfaatan media sosial Tiktok telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Perkembangan budaya popular saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi millennial seperti Mahasiswa, dimana para millennial sangat aktif dan intens terhadap teknologi baru. Aplikasi Tiktok memberi banyak edukasi yang dapat dipelajari orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga. Fasilitas yang diberikan Tiktok bagi para Konten Kreator khususnya yang ada di Indonesia, yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga dapat menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat. Dapat diketahui bahwa Tiktok memproduksi berbagai macam konten video dan salah satunya konten edukasi. Pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi ini sudah banyak dirasakan oleh pengguna Tiktok disemua kalangan termasuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi melalui berbagai macam video edukasi yang sudah disalurkan. Media sosial modern ini menjadi wadah pertukaran informasi serta wadah untuk mencari konten edukasi yang dimana hal tersebut menjadikannya lebih mempunyai nilai efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi penunjang akademik. Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti diatas, maka peneiliti akan membahas pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sam Ratulangi Manado .

**METODE PENELITIAN**

M

etode Penelitian ini menggunkan metode penelitian kualitatif,yang dimaksudkan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media social Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiwa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi di Manado. Lokasi penelitian ini yaitu Akun Media sosial Tiktok pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulang Manado yang dimana sebagai akun Pengguna Tiktok. Fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut; Persepsi pengguna, yaitu Mahasiswa terhadap media social Tiktok, Perasaan pengguna terhadap konten video yang ditonton, Emosi yang ada setiap menonton konten video Tiktok. Informan dalam penelitian ini ditentukan menjadi 6 (enam) mahasiswa aktif jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado, yaitu pengguna Tiktok sebagai pembuat video atau *content creator* yang menghasilkan konten video tentang edukasi, hiburan serta informasi dan penikmat konten video edukasi yang hanya sebagai penonton di media social Tiktok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi atau bahan keterangan yang jelas tentang masalah yang berhubungan dengan Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi pada Pengguna Tiktok Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi Manado. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti bertemu dan mewawancarai dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi. Studi dokumentasi adalah mencari data yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagiannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Mereduksi data yang berarti merangkum data yang ditemukan dilapangan, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang apa yang telah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semenatara dan akan berbah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan data yang dipercaya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

P

enelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pengetahuan umum (Studi Pada Pengguna Tiktok Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Sam Ratulangi Manado). Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunanya dalam menggali berbagai informasi. Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak berdasar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakatyang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu. Seperti yang dikemukakan oleh Henderi, bahwa pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi public dalam sistem terbatasi, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Henderi, 2007: 3). Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Kotler, Keller 2012: 568). Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa di diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002 : 928). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto , 2002 : 125). Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pemanfaatan media sosial Tiktok telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Dalam aplikasi Tiktok ada begitu banyak edukasi yang dipelajari orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga. Fasilitas yang diberikan Tiktok bagi para Konten Kreator khususnya yang ada di Indonesia, yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga dapat menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat. Dapat diketahui bahwa Tiktok memproduksi berbagai macam konten video dan salah satunya konten edukasi. Pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi ini sudah banyak dirasakan oleh pengguna Tiktok di semua kalangan termasuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi dimana dengan berbagai macam video edukasi yang sudah disalurkan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi informan pengguna media sosial Tiktok. Fokus dalam penelitian ini diambil berdasarkan Teori ekologi (*Media ecology theory*), yaitu persepsi manusia terhadap teknologi baru, perasaan, emosi, dan nilai teknologi. Metode Penelitian ini menggunkan metode penelitian kualitatif,yang dimaksudkan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiwa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi di Manado. Deskripsi lokasi penelitian, kokasi penelitian ini yaitu Akun Media sosial Tiktok pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulang Manado yang dimana sebagai akun Pengguna Tiktok. Berdasarkan hasil penelitian berupa observasi dan wawancara mengenai perserpsi mahasiswa mengenai media sosial Tiktok, peneliti mendapat hasil bahwa pengguna Tiktok, yaitu Mahasiswa ilmu komunikasi Sam Ratulangi Manado memiliki persepsi yang secara keseluruhan berdasarkan jawaban informan 1-6 bahwa media sosial Tiktok adalah media sosial yang bermanfaat menambah edukasi atau pengetahuan bagi penggunanya melalui konten-konten atau video-video yang di *share* atau dibuat oleh *content creator*. Namun, media sosial Tiktok juga mempunyai dampai yang kurang baik, karena ada beberapa konten video yang ada di Tiktok memiliki unsur 18+ tidak masalah untuk penonton yang sudah genap usianya di 18+ tetapi pengguna Tiktok ada yang masih dibawah umur sehingga anak-anak tersebut tidak baik untuk menonton video yang seperti itu. Selain itu, Tiktok bisa dengan cepat menyebarkan informasi hoaks yang bisa dengan mudah dipercayai oleh pengguna Tiktok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai perasaan pengguna Tiktok terhadap konten video yang ada di media sosial Tiktok, peneliti mendapat hasil bahwa pengguna Tiktok merasakan ada hal yang berbeda disaat belum dan sesudah menggunakan Tiktok dan pengguna Tiktok memiliki perasaan yang berbeda-beda terhadap konten-konten video yang dilihat, serta berpengaruh dalam kegiatan keseharian pengguna Tiktok. Media sosial Tiktok membuat penggunanya merasa senang, bahagia, terinspirasi, termotivasi, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai emosi pengguna Tiktok pada konten video yang ditonton oleh pengguna Tiktok Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sam Ratulangi Manado, informan 1 sampai 6 mengatakan bahwa semua konten video yang di unggah di Tiktok berpengaruh pada emosi tergantung konten seperti apa yang diinginkan atau tergantung konten seperti apa yang lewat di beranda Tiktok yang langsung mempengaruhi emosi setiap pengguna, tetapi konten video paling banyak berpengaruh pada emosi pengguna adalah konten video berita pembunuhan yang membuat emosi pengguna memnjadi marah dan sedih serta ada juga konten video yang bersifat menghibur yang membuat perasaan pengguna Tiktok bergembira.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

B

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Persepsi manusia terhadap teknologi baru seperti media sosial Tiktok pada pengguna Tiktok Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sam Ratulangi Manado menunjukkan bahwa Tiktok adalah apikasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi para pengguna yang memakai media sosial ini, dengan memiliki banyak jenis konten video yang bisa dinikmati oleh semua pengguna, contohnya konten video edukasi pengetahuan umum yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan serta menjadi konten video yang dapat di praktikan dalam keseharian pengguna. Walaupun ada segi negatif dari media sosial Tiktok, yaitu bisa menyembarkan konten hoaks dengan mudah dan mengunggah konten video yang belum bisa ditonton oleh segala usia. Perasaan pengguna terhadap konten video Tiktok, khususnya Mahasiwa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado, menunjukkan dengan adanya media sosial Tiktok membuat pengguna Tiktok yang dari sebelum dan sesudah menggunakan Tiktok merasa memiliki perbedaan yang terjadi dalam keseharian pengguna karena media sosial ini sangat cocok dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, yang dimana dalam media sosial ini sudah banyak jenis konten video yang diunggah serta yang ditonton pengguna sehingga ada beberapa konten yang langsung mempengaruhi perasaan pengguna, seperti termotivasi atau terinspirasi setelah menonton konten video tersebut. Emosi pengguna Tiktok pada konten video yang ditonton, menunjukkan adanya perubahan, baik secara positif atau negatif, antara lain pengguna Tiktok mulai merasakan tenang, memiliki motivasi dan senang ketika menonton konten hiburan, seperti video lucu atau sering dikenal *stand up comedy,* ini *talkshow,* ada juga konten video tentang kata-kata motivasi, rekomendasi barang-barang atau hal apa saja, serta resep-resep masakan dan masih banyak lagi. Dari konten-konten video tersebut pengguna merasa emosinya berubah tergantung dengan konten video seperti apa yang ditonton. Selain itu, pengguna Tiktok juga merasakan emosi yang negatif, seperti konten video tentan berita atau informasi kasus pembunahan, pelecehan, kekerasan atau ketidakadilan dan masih banyak lagi yang membuat emosi pengguna terpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memiliki sara sebagai berikut: Untuk Pengguna media sosial Tiktok hendaknya mampu memberikan banyak unggahan konten video yang bermanfaat bagi dirinya sebagai Mahasiswa dan untuk pengguna Tiktok lainnya, yaitu media sosial yang mampu menyuguhkan informasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadi pijakan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti dapat meneliti lebih dalam mengenai pemanfaatan media sosial Tiktok pada pengguna dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto dan Erdinaya, 2004. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: simbiosa Rekatama Media

Creswell, John W. (2010). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Craven dan Hirnle. 1996. *Pengertian edukasi*. Suliha

Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.

McQuail, D. (2003). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Nasrullah, R. 2015. *Media 36nstru: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Nugroho Aji Wisnu. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-679-21-2

Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ni Luh Warini, Ni Putu Elsa Sukma Dewi ,Putu Chris Susanto, Putu Chrisma Dewi (November,2020). *Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online*. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/1230

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta (ID): PT Elex Komputindo.

Puguh Kurniawan. 2017. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh*. https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/download/3533/2603

Rakhmat, Jallaludin. 1997. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014

Severin, Werner dan James W Tankard Jr. 2005. *Communication theories: Origins, methods, and uses in the mass media*. Terjemahan Sugeng Hariyanto. Jakarta: Prenada Media.

Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida. 2021. Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/215>

Togi Prisma Hasiholan, Rezki Pratami, Umaimah Wahid. 2020. *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona / Covid-19*. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/cmv/article/download/1278/849>

Traubhaar, L. (2006). Media Now. United Stated : Thomson Wadsworth.